

**EVALUASI KEGIATAN *PUBLIC RELATIONS* MENGGUNAKAN
MODEL CIPP DALAM PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN DI DINAS
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Disusun oleh:

FADHILLAH
NIM. 180503062

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH**

2024M/1445H

**EVALUASI KEGIATAN *PUBLIC RELATIONS* MENGGUNAKAN
MODEL CIPP DALAM PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN DI
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA BANDA
ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)
Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

FADHILLAH
NIM. 180503062


Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan

Disetujui untuk Diuji/Dimunqasyahkan oleh:


Pembimbing I


Dr. Zubaidah, M.Ed
NIP. 197004242001122001

Pembimbing II


Zikrayanti, M.LIS
NIP. 198411242023212019

Disetujui oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan


Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS
NIP. 197711152009121001

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir
Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1) Ilmu Perpustakaan**

**Pada Hari/Tanggal:
Kamis/15 Agustus 2024
10 Safar 1446 H**

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

**Dr. Zubaidah, S. Ag., M.Ed
NIP. 197004242001122001**

Sekretaris

**Zikravan, M. LIS
NIP. 198411242023212019**

Penguji I

**Drs. Saifuluddin A. Rasvid, M.L.I.S
NIP. 196002052000031001**

Penguji II

**Nurul Rahmi, S. IP., M.A
NIDN. 2031069201**

**Mengetahui
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh**



**Syarifuddin, M.Ag., Ph.D.
NIP. 197001011997031005**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Fadhillah

Nim : 180503062

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Evaluasi Kegiatan *Public Relations* Menggunakan Model Cipp dalam Pengembangan Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan daftar pustaka, jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry.



Banda Aceh, 14 Agustus 2024
Peneliti

Fadhillah

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, khususnya peneliti yang diberikan kemudahan dan keberkahan dalam menyelesaikan penelitian karya ilmiah ini yang berjudul *Evaluasi Kegiatan Public Relations Menggunakan Model CIPP dalam Pengembangan Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh*.

Shalawat beriringan salam peneliti panjatkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW serta sahabat dan keluarga beliau yang telah menuntun umat manusia dari alam kejahilan menuju alam berilmu pengetahuan. Berkat perjuangan dan pengorbanannya kita dapat merasakan ilmu pengetahuan sehingga kita dapat dibimbing menuju agama yang benar disisi Allah yakni agama islam.

Penyusunan skripsi ini berhasil diselesaikan berkat bantuan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Syarifuddin, M.A.,Ph.D selaku Dekan fakultas adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, para wakil dekan beserta staffnya yang telah banyak membantu peneliti.
2. Bapak Mukhtaruddin, M.LIS, selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Bapak T. Mulkan Safri, M.IP, Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Kepada Bapak dan Ibu dosen serta Civitas Akademik Fakultas Adab dan Humaniora yang telah membantu peneliti selama ini.
4. Ucapan terima kasih yang tiada batasnya kepada Ibu Dr. Zubaidah, M.ED, selaku pembimbing I, dan Ibu Zikrayanti, S.IP., M.LIS. selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam mengarahkan dan membimbing peneliti serta memotivasi peneliti untuk

menyelesaikan skripsi ini.

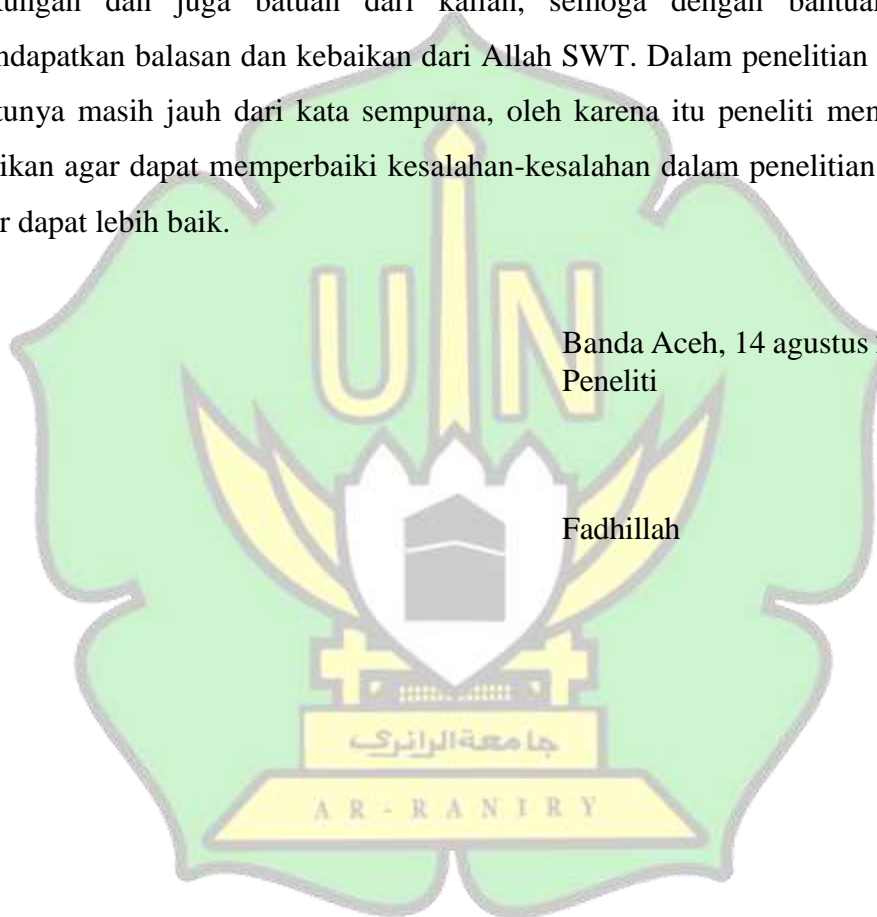
5. Ucapan terimakasih kepada Bapak Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.L.I.S selaku penguji I dan Ibu Nurul Rahmi, S.IP.M.A. selaku penguji II sidang munaqasyah
6. Ibu Cut Putroe Yuliana, M.IP Selaku penasehat akademik yang sudah banyak membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa untuk orang tua tercinta, ayahanda Ridwan Saidi dan ibunda Elisa. Terimakasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada peneliti, mengusahakan segala kebutuhan peneliti, mendidik, membimbing, dan selalu memberikan kasih sayang yang tulus, serta dukungan dan mendoakan peneliti dalam keadaan apapun agar peneliti mampu bertahan sejauh ini. Terimakasih untuk selalu berada di sisi peneliti dan menjadi alasan bagi peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Kepada abang, Hilful Fudhuul dan adik Abizar Alghifari, juga kepada seluruh keluarga besar peneliti, khususnya kak Anis dan Fira. Dengan tulus dan penuh rasa syukur peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada kalian yang senantiasa memberikan perhatian, doa dan dukungan yang tiada hentinya. Kepada keluarga besar lainnya yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu, terimakasih atas kontribusi yang kalian berikan.
9. Kepada teman terdekat, Dinda Mauliza dan Rifqatul Huriyah yang telah mendukung, memberi semangat yang baik selama perkuliahan peneliti, serta menjadi rumah kedua bagi peneliti yang telah menemani pada masa senang dan sulit serta hiburan tiada hentinya.
10. Serta teman-teman ilmu perpustakaan leting 2018 yang telah berjuang bersama-sama dan memotivasi serta mengajarkan peneliti selama perkuliahan.
11. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Fadhillah. Terimakasih telah bertahan sejauh ini, terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa

yang telah kamu usahakan. Namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terimakasih untuk tidak menyerah sesulit apapun proses mu dalam penyusunan skripsi ini. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk dirimu sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun kamu berada, yakinlah hal-hal baik sedang dalam perjalanan kepadamu, jadi tetap sabar dan teruslah berusaha. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Dengan segala kekurangan peneliti mengucapkan ribuan terimakasih atas dukungan dan juga batuan dari kalian, semoga dengan bantuan tersebut mendapatkan balasan dan kebaikan dari Allah SWT. Dalam penelitian skripsi ini, tentunya masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritikan agar dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam penelitian skripsi ini agar dapat lebih baik.

Banda Aceh, 14 agustus 2024
Peneliti

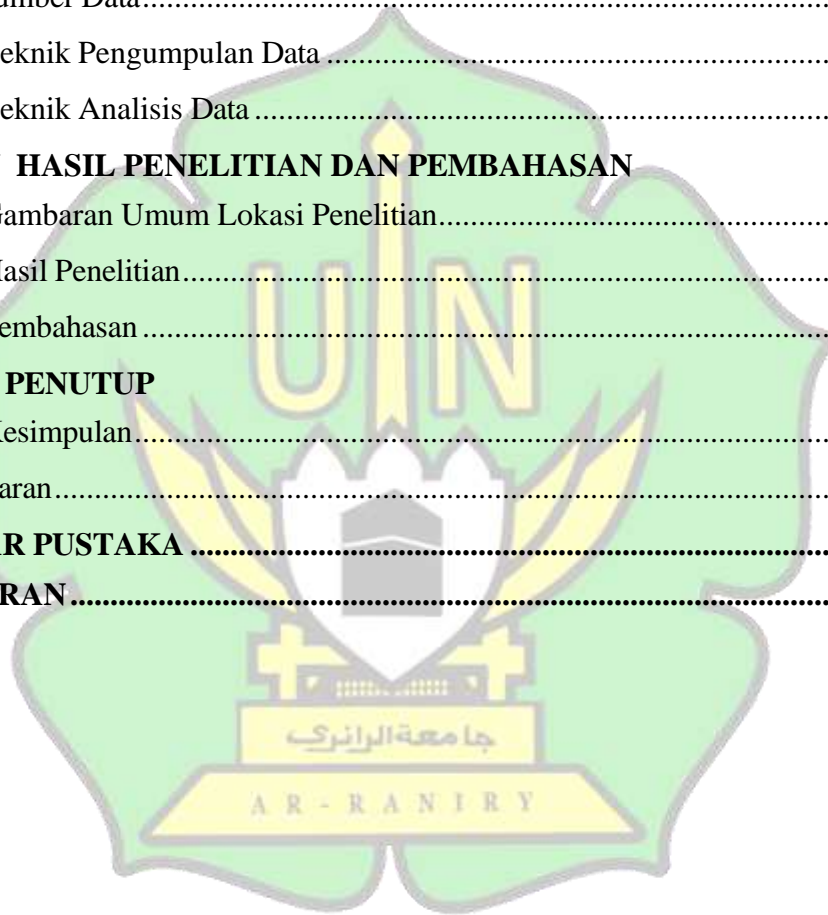
Fadhillah



DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Balakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	13
B. <i>Public Relations</i>	16
1. Pengertian <i>Public Relations</i>	16
2. Fungsi <i>Public Relations</i>	19
3. Peran <i>Public Relations</i>	21
4. Ruang Lingkup <i>Public Relations</i>	24
5. <i>Public Relations</i> Pada Perpustakaan	29
C. Model Evaluasi CIPP	32
1. Pengertian Evaluasi	32
2. Model-Model Evaluasi	34
3. Metode Evaluasi Model CIPP	38
4. Implementasi Model CIPP pada Kegiatan <i>Public Relations</i>	41

D. Pengembangan Perpustakaan.....	4
1. Pengertian Pengembangan Perpustakaan.....	44
2. Bidang-Bidang dalam Pengembangan Perpustakaan.....	47
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	55
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	57
C. Fokus Penelitian	57
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	58
E. Sumber Data.....	59
F. Teknik Pengumpulan Data	60
G. Teknik Analisis Data	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	72
B. Hasil Penelitian.....	74
C. Pembahasan	87
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	103



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Penelitian berdasarkan Teori Wijayanti, Yuliati, dan Wijaya pada tahun 2019 tentang CIPP untuk wawancara dengan Kepala Perpustakaan dan Pustakawan.....	61
Tabel 3.2 Indikator Penelitian berdasarkan Teori Wijayanti, Yuliati, dan Wijaya pada tahun 2019 tentang CIPP untuk wawancara dengan Pemustaka	65
Tabel 4.1 Hasil Penelitian mengenai Evaluasi Kegiatan <i>Public Relations</i> di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh	84



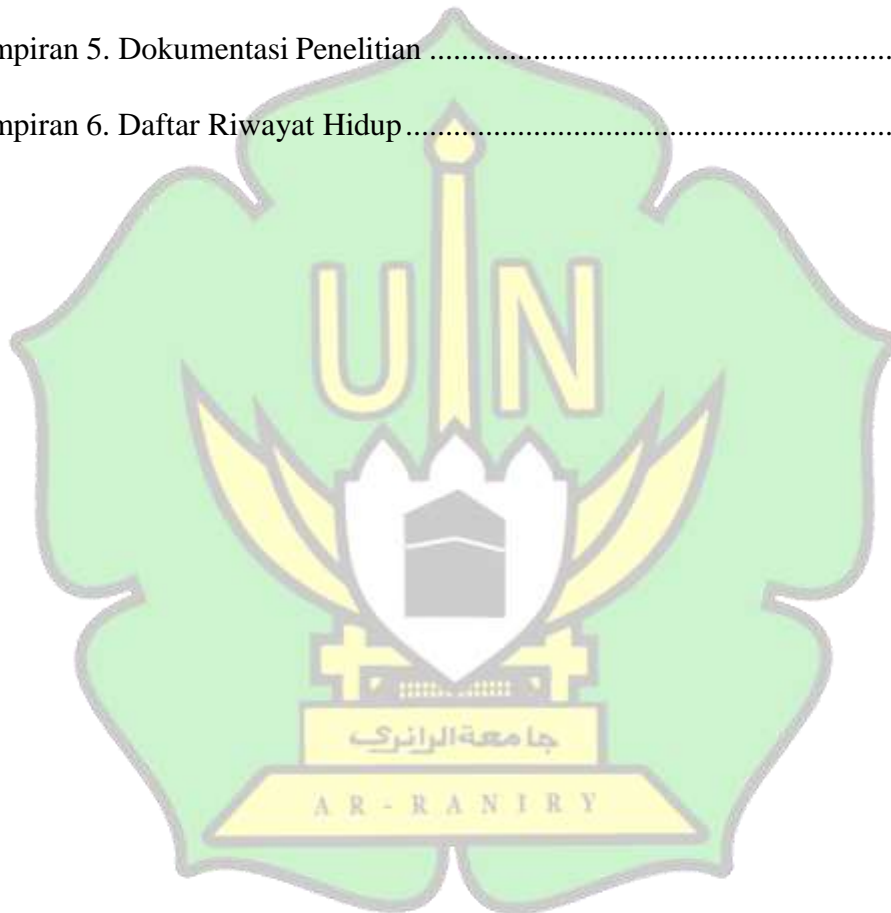
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh 73



DAFTAR LAMPIRAN

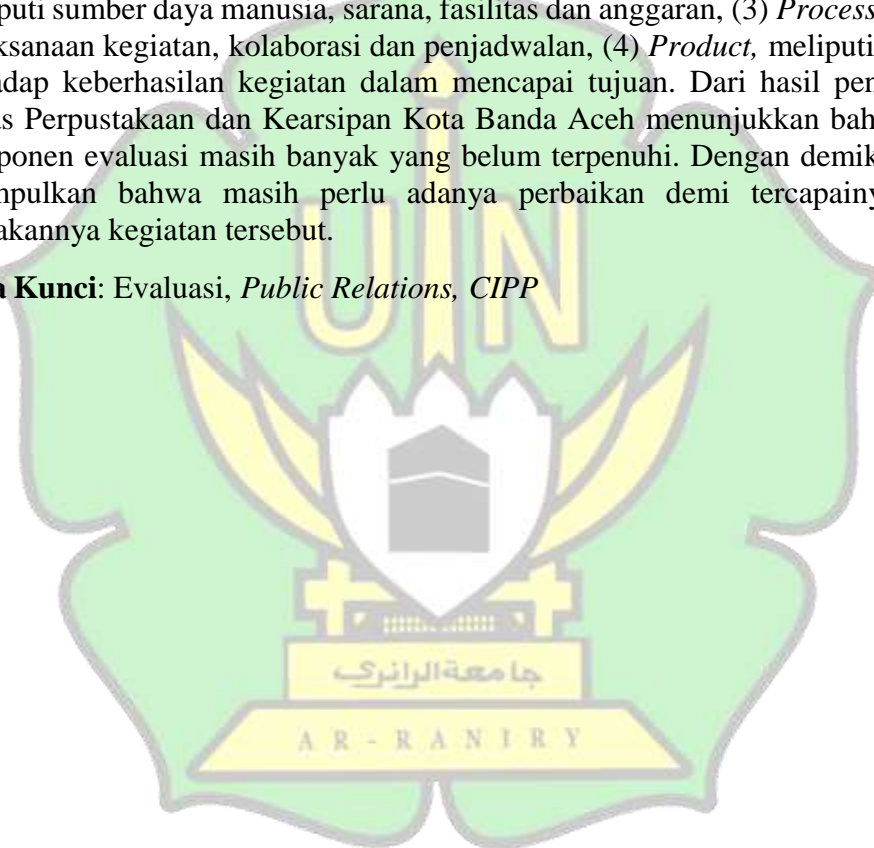
Lampiran 1. SK Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi Mahasiswa.....	103
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora...104	
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh.....	105
Lampiran 4. Pedoman Wawancara.....	106
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian.....	110
Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup.....	111



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Evaluasi Kegiatan *Public Relations* Menggunakan Model Cipp Dalam Pengembangan Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana evaluasi kegiatan *public relations* dalam pengembangan perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh dengan model CIPP. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan *public relations* dalam pengembangan perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh dengan model CIPP. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan taktik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Model evaluasi yang dipilih yaitu CIPP (*Context, Input, Process, Product*), dalam model ini peneliti membagi evaluasi kegiatan *public relations* ke dalam empat poin: (1) *Context*, meliputi latar belakang, kebutuhan dan tujuan kegiatan, (2) *Input*, meliputi sumber daya manusia, sarana, fasilitas dan anggaran, (3) *Process*, meliputi pelaksanaan kegiatan, kolaborasi dan penjadwalan, (4) *Product*, meliputi penilaian terhadap keberhasilan kegiatan dalam mencapai tujuan. Dari hasil penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh menunjukkan bahwa setiap komponen evaluasi masih banyak yang belum terpenuhi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masih perlu adanya perbaikan demi tercapainya tujuan diadakannya kegiatan tersebut.

Kata Kunci: Evaluasi, *Public Relations*, CIPP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Public relations merupakan kegiatan membangun dan mempertahankan hubungan baik dengan publik. *Public relations* juga berperan untuk menarik perhatian publik melalui kegiatan *public relations* yang efektif. *Public relations* secara umum adalah upaya yang dilakukan oleh lembaga dan individu untuk membina hubungan baik dengan publik dalam rangka menumbuhkan pemahaman dan penerimaan publik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga dan individu yang bersangkutan.¹ Salah satunya adalah perpustakaan yang berfungsi sebagai lembaga yang menyediakan dan mengelola berbagai sumber informasi yang dapat digunakan oleh seluruh masyarakat. Oleh karena itu, sangat penting adanya *public relations* di perpustakaan dalam memberikan pelayanan kepada pengguna sehingga dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan dari kebijakan-kebijakan yang telah dilakukan oleh perpustakaan.

Sebagai lembaga yang kegiatannya berhubungan langsung dengan masyarakat, keberadaan perpustakaan sangat berguna terhadap kebutuhan informasi masyarakat. Nilai sebuah perpustakaan dapat dikembangkan dengan menyediakan informasi yang dibutuhkan masyarakat. Perpustakaan yang terus berkembang memerlukan upaya agar dapat memenuhi keinginan pemustaka, dan tentu saja dapat

¹ Mutiara Cendekia Sandyakala, 'Peran Public Relations Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan', *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan*, 30.2 (2020), 1–9 <<https://ejournal.staisyamsululum.ac.id/index.php/attadbir/article/download/63/59>>. diakses 2 Maret 2023.

melayani pengguna dengan baik sesuai dengan kebutuhan informasi mereka.² Dalam hal ini, *public relations* merupakan salah satu upaya yang dapat dimanfaatkan oleh perpustakaan untuk berkomunikasi secara efektif dan menjalin hubungan baik dengan masyarakat.

Semua kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh organisasi atau lembaga merupakan tugas dari bagian *public relations*, walaupun dalam prakteknya *public relations* akan berkoordinasi dan bekerja sama dengan bagian lain dalam lembaga tersebut untuk melakukan kegiatan komunikasi demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk itu, perlu adanya upaya *public relations* di perpustakaan dalam rangka memperkenalkan layanan, sumber daya informasi, dan kegiatan perpustakaan. Terkait hal tersebut, Alansari dalam Rozi dan Christiani menyatakan bahwa peran *public relations* di perpustakaan meliputi komunikasi pengguna secara langsung maupun tidak langsung, memperkenalkan koleksi perpustakaan kepada pengguna, mempublikasikan layanan dan kegiatan perpustakaan, serta meningkatkan kesadaran bahwa perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna³ Kegiatan *public relations* bertujuan untuk membantu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya perpustakaan, hal ini juga dijadikan sebagai salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam pengembangan perpustakaan.

² Mifta Huljannah Sihombing dkk, 'Membangun Kerjasama Untuk Mengembangkan Perpustakaan Yang Ideal', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4 (2022), 4697–4703 <<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/download/9014/6796>>. diakses 14 Maret 2023.

³ Muhammad Fahrul Rozi dan Lydia Christiani, 'Peran Divisi Hubungan Masyarakat UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Dalam Mempertahankan Eksistensi Perpustakaan', *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8.2 (2019) <<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/26798/23649>>. diakses 18 Desember 2022.

Kegiatan *public relations* dalam pengembangan perpustakaan bertujuan untuk membantu perpustakaan berkomunikasi dengan masyarakat, mempromosikan pengembangan, memperoleh dukungan finansial, menanggapi kritik atau kekhawatiran, dan membangun hubungan yang baik dengan masyarakat. Dengan adanya kegiatan *public relations* yang efektif, perpustakaan dapat berkembang dengan baik, meningkatkan layanannya agar tetap relevan dan bermanfaat bagi masyarakat, sama halnya dengan bagian-bagian *public relations* yang mencakup hubungan internal, publisitas, *advertising*, *press agency*, *public affairs*, *lobbying*, manajemen isu, hubungan investor dan pengembangan.⁴ Oleh karena itu pengembangan perpustakaan merupakan salah satu bagian yang membantu fungsi *public relations* dalam mencapai tujuan lembaga.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh, hari selasa 06 Desember 2022 dan telah dikonfirmasi oleh Bapak Eddy selaku Kepala Bidang Perpustakaan yang menyatakan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh sudah melakukan kegiatan *public relations* melalui beberapa upaya berupa kegiatan membuat publikasi, berita, dan melayani masyarakat melalui kegiatan layanan perpustakaan keliling.⁵ Selanjutnya dari hasil wawancara pada tanggal 12 Desember 2022 dengan Ibu Musnahayati selaku pustakawan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh menyatakan bahwa dalam pelaksanaannya, kegiatan *public relations* pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

⁴ Cutlip Scott M dkk, *Effective Public Relations* (Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Grup, 2011).

⁵ Eddy, Kepala Bidang Perpustakaan, *Wawancara*, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh.

Kota Banda Aceh belum dilakukan secara menyeluruh, sehingga eksistensi perpustakaan masih tergolong rendah.⁶ Pernyataan ini merujuk kepada beberapa kegiatan *public relations* yang sudah dilakukan, diantaranya membuat publikasi, berita, dan layanan perpustakaan keliling. Hal ini juga didukung oleh dokumentasi yang dipublikasikan melalui sosial media Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh. Hasil wawancara dengan kedua narasumber di atas menunjukkan bahwa adanya problematika dalam kegiatan *public relations* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh.

Meskipun kegiatan *public relations* seperti membuat publikasi, berita dan layanan perpustakaan keliling telah dilakukan sejak tahun 2018, namun belum pernah dilakukan evaluasi terhadap kegiatan tersebut. Hal ini juga dikonfirmasi oleh Bapak Eddy selaku Kepala Bidang Perpustakaan, dan Ibu Musnahayati sebagai pustakawan. Oleh karena itu kegiatan *public relations* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh perlu dievaluasi. Banyak jenis model evaluasi yang bisa diimplementasikan seperti evaluasi model provus (*discrepancy model*), evaluasi model stake (*countenance model*), evaluasi model CIPP (*context, input, process, product*), evaluasi model kirkpatrick, evaluasi model brinkerhoff, *measurement model, congruence model, illuminative model*, dan model logik (*logic model*).⁷

⁶ Musnahayati, Pustakawan, *Wawancara*, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh.

⁷ Asyraf Suryadin, Sari Winda Purnama, dan Nurfitriani, *Evaluasi Program Model CIPP (Context, Input, Process, Product) Antara Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2022).

Dalam penelitian ini peneliti memilih model CIPP sebagai metode evaluasi kegiatan *public relations* dalam mengembangkan perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh. Model CIPP digunakan karena model ini dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam dan menyeluruh mengenai kegiatan *public relations* yang dilakukan di perpustakaan, sehingga informasi yang diberikan dapat digunakan untuk meningkatkan dan mengembangkan kegiatan tersebut dengan tetap mempertimbangkan keberhasilannya. Dengan adanya evaluasi ini dapat mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan kegiatan *public relations* yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh berdasarkan tahapan *context, input, process, dan product*.

Context, dalam penelitian ini untuk mengevaluasi latar belakang kegiatan *public relations* di perpustakaan. *Input*, untuk mengevaluasi *input* atau masukan yang diperlukan dalam kegiatan *public relations* di perpustakaan. *Process*, untuk mengevaluasi proses atau tahapan kegiatan *public relations* di perpustakaan. *Product*, tahapan ini dilakukan untuk mengevaluasi hasil dari kegiatan *public relations* di perpustakaan. Model ini merupakan metode yang tepat untuk menilai kegiatan *public relations* di perpustakaan, karena model ini terlihat komprehensif dan banyak digunakan untuk mengevaluasi program kegiatan. Salah satunya pada penelitian Naser pada tahun 2022, menjelaskan bahwa Lembaga Konseling Mahasiswa Fakultas Syariah UIN FAS Bengkulu menggunakan metode evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) untuk mengukur seberapa baik program

layanan konseling mahasiswa dilaksanakan.⁸ Dilatarbelakangi maksud di atas, penulis tertarik untuk mengkaji penelitian tentang “**Evaluasi Kegiatan *Public relations* Menggunakan Model CIPP dalam Pengembangan Perpustakaan di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Banda Aceh**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana evaluasi kegiatan *public relations* dalam pengembangan perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh dengan model CIPP?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meevaluasi kegiatan *public relations* dalam pengembangan perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh dengan model CIPP.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian adalah hasil atau kontribusi yang menguntungkan baik secara pengetahuan maupun praktis. Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang bagaimana melakukan evaluasi kegiatan *public relations* dengan menggunakan model

⁸ Muhammad Nikman Naser, ‘Evaluasi Program Model CIPP Pada Lembaga Konseling Mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu’, *Nusantara of Research : Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 9.2 (2022), 137–50 <<https://doi.org/10.29407/nor.v9i2.16890>>. diakses 21 Oktober 2023.

CIPP dalam pengembangan perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh.

2. Penulis dapat memperoleh pengalaman dalam melakukan evaluasi kegiatan *public relations* terhadap pengembangan perpustakaan.
3. Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi bidang perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh untuk meningkatkan kegiatan *public relations* yang lebih baik dan relevan.

E. Penjelasan Istilah

Guna mencegah salah tafsir dan kesalahpahaman pembaca serta fokus dalam penelitian, maka akan dijelaskan istilah-istilah dalam penelitian ini. Adapun istilah yang dimaksud adalah :

1. Evaluasi

Secara harfiah kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation*, yang berarti penilaian. Jika dikaitkan dengan perpustakaan maka evaluasi perpustakaan dapat diartikan sebagai penilaian dalam bidang perpustakaan atau evaluasi terhadap isu-isu yang berkaitan dengan aktivitas perpustakaan. Lasa HS mendefinisikan bahwa kegiatan evaluasi perpustakaan sebagai kegiatan penilaian yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas koleksi perpustakaan, karena koleksi merupakan salah satu bidang dalam perpustakaan dan memiliki dampak yang signifikan terhadap eksistensi perpustakaan dalam kemajuan ilmu pengetahuan.⁹

⁹ Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia* (Yogyakarta: Pinus, 2014).

Menurut Wandt dan Brown dalam Arif, *Evaluation refer to the act or process to determining the value of something*. Definisi ini menyatakan bahwa istilah evaluasi menunjukkan atau mengindikasikan suatu tindakan atau prosedur untuk menentukan nilai sesuatu.¹⁰ Jika hal ini dikaitkan dengan perpustakaan, maka dapat dilihat sebagai prosedur untuk menilai setiap kegiatan perpustakaan. Pada hakikatnya evaluasi didefinisikan sebagai proses metodis dan berkelanjutan yang digunakan untuk menilai sesuatu berdasarkan pada faktor dan ketentuan khusus dalam konteks pengambilan keputusan. Evaluasi juga merupakan proses yang dilakukan secara teliti dimana informasi dideskripsikan, dikumpulkan, dianalisis, dan disajikan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Hal yang sama juga didefinisikan oleh Suranto bahwa evaluasi adalah sebuah proses yang menghasilkan informasi mengenai tingkat keberhasilan suatu kegiatan yang telah dilakukan, kemudian informasi ini akan digunakan untuk memperbaiki kegiatan tersebut.¹¹

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah suatu proses terencana dan sistematis yang dilakukan untuk memperoleh informasi tentang suatu objek dengan tujuan untuk memastikan kondisi dan kualitasnya, dan juga untuk membuat keputusan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini evaluasi yang dimaksud adalah proses menilai keberhasilan dan ketidakberhasilan kegiatan *public relations* yang

¹⁰ Muhammad Toriqul arif, 'Penelitian Evaluasi Pendidikan', *ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2.2 (2019), 66–76 <<https://doi.org/10.47732/adb.v2i2.122>>. diakses 3 Oktober 2022.

¹¹ Suranto, *Perencanaan & Evaluasi Komunikasi* (Yogyakarta: Pena Pressindo, 2019).

dilakukan oleh perpustakaan, untuk mengetahui sejauh mana kegiatan *public relations* telah tercapai dan bagaimana kegiatan tersebut dapat ditingkatkan.

2. *Public Relations*

Public relations secara harfiah berarti hubungan dengan publik atau masyarakat. Coulson mendefinisikan bahwa *public relations* adalah usaha yang direncanakan secara terus-menerus dengan sengaja, guna membangun dan mempertahankan pengertian timbal balik antara organisasi dan masyarakat.¹² Cutlip dalam Jauhari juga berpendapat bahwa *Public relations* adalah suatu fungsi manajemen yang menilai sikap publik, menunjukkan kebijaksanaan dan prosedur individual atau organisasi atas dasar kepentingan publik dan melaksanakan rencana kerja untuk memperoleh pengertian dan pengakuan dari publik.¹³

Public relations dilakukan sebagai upaya mempengaruhi opini publik dengan cara yang menguntungkan kedua belah pihak. Selain itu Seidel dalam Sitira dan Handayani menyebutkan bahwa *public relations* adalah proses yang berkelanjutan dari usaha-usaha manajemen untuk memperoleh *Goodwill* dan pengertian dari para klien, pegawainya dan publik umumnya, Proses ini dimulai secara internal dengan menilai dan memperbaiki diri sendiri dan kemudian bergerak secara eksternal dengan membuat pernyataan-pernyataan.¹⁴ Oleh karena itu *public relations* penting dilakukan untuk

¹² Colin Coulson-Thomas, *Public Relations* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996).

¹³ Minan Jauhari, *Cyber Public Relations Membangun Kepercayaan Publik Melalui Media Siber* (Yogyakarta: LP3DI Press, 2021).

¹⁴ Ulfa Satira dan Rossa Hidriani, 'Peran Penting Public Relations Di Era Digital', *Sadida: Islamic Communications Media Studies*, 1.1 (2021), 179–202 <<https://www.journal.ar-raniry.ac.id/index.php/sadida/article/download/1612/842>>. Diakses 3 Oktober 2023.

membangun hubungan baik antara lembaga atau organisasi dengan publiknya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *public relations* merupakan fungsi manajemen yang dapat membangun hubungan baik antara individu atau organisasi dengan publiknya untuk memperoleh *good will*, kepercayaan, dan pandangan yang positif dari masyarakat. Dalam penelitian ini *public relations* yang dimaksud adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh perpustakaan dalam berkomunikasi dengan masyarakat dan bagaimana perpustakaan memperkenalkan produk, layanan, serta upaya bagaimana perpustakaan dapat membangun hubungan baik dengan publiknya.

3. Pengembangan Perpustakaan

Pengembangan perpustakaan adalah upaya yang dilakukan untuk meningkatkan semua pencapaian. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan secara terencana dapat lebih maju dan berkembang. Dalam pengembangan perpustakaan ada beberapa elemen penting yang menjadi pokok pengembangan, seperti meningkatkan koleksi, sumber daya manusia, masyarakat pemakai dan sistem layanannya.¹⁵ Pengembangan perpustakaan juga merupakan kegiatan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya, layanan, dan manajemen perpustakaan.¹⁶

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan perpustakaan merupakan upaya yang dilakukan secara terencana untuk

¹⁵ Sutarno.NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Sagung Seto, 2006).

¹⁶ Sentosa Sembiring, *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Tentang Perpustakaan* (Bandung: Nuansa Aulia, 2008).

meningkatkan semua aspek pencapaian perpustakaan. Dengan melakukan pengembangan yang tepat, perpustakaan dapat menjadi lebih maju dan berkembang. Dalam penelitian ini pengembangan yang dimaksud adalah tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan sumber daya dan pelayanan yang disediakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh.

4. Model CIPP

Menurut Seels dan Richey dalam Oka, model berarti penggambaran realitas yang memiliki tingkat organisasi dan struktur tertentu.¹⁷ Istilah model digunakan dalam suatu perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut dapat dilakukan secara metodis dan efisien. sama halnya yang disebutkan oleh Majid bahwa model sering disebut sebagai kerangka kerja konseptual yang berfungsi sebagai panduan dalam melakukan suatu kegiatan.¹⁸

Stufflebeam dalam Adellia dan Prajawinanti mengemukakan bahwa model CIPP (*context, input, process product*) merupakan evaluasi yang bertujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki standar program kegiatan yang dilaksanakan.¹⁹ Sedangkan menurut Mohebbi dalam Faizin, model CIPP adalah model terstruktur yang paling efektif dan merupakan model bersifat menyeluruh yang akan membantu dalam mengorganisir dan merencanakan

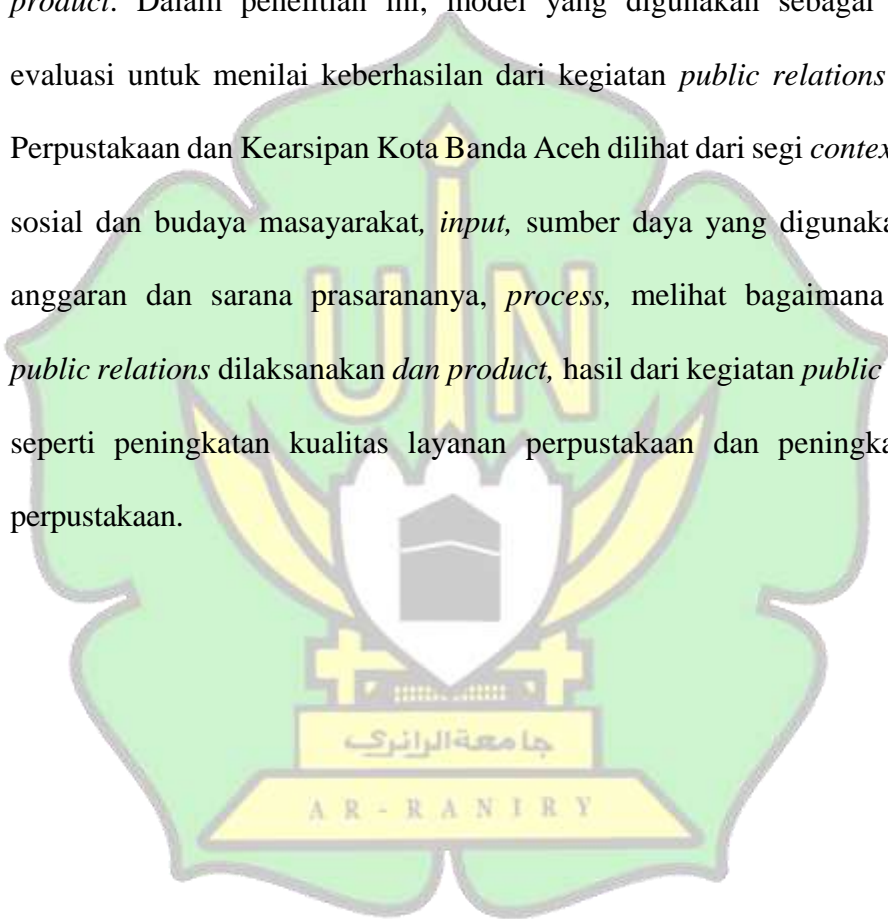
¹⁷ Gde Putu Arya Oka, *Model Konseptual Pengembangan Produk Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2022).

¹⁸ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT. Rosda Krya, 2013).

¹⁹ Yolanda Adellia dan Arin Prajawinanti, 'Implementasi Model Evaluasi Cipp Pada Pelaksanaan Program Kelompok Belajar TBM Leshutama Era Pandemi Covid-19', *Pustaka Karya : Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 9.2 (2021), 14 <<https://doi.org/10.18592/pk.v9i2.5516>>. diakses 3 Oktober 2023.

kategori-kategori prioritas terhadap kebutuhan serta menyediakan sumber-sumber data yang dapat digunakan untuk kelanjutan program.²⁰

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Model evaluasi CIPP memandang kegiatan yang sedang dievaluasi sebagai sebuah sistem yang digunakan untuk mengevaluasi keefektifan dan efisiensi kegiatan dengan menggunakan empat komponen utama yaitu *context*, *input*, *process*, dan *product*. Dalam penelitian ini, model yang digunakan sebagai pedoman evaluasi untuk menilai keberhasilan dari kegiatan *public relations* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh dilihat dari segi *context*, kondisi sosial dan budaya masyarakat, *input*, sumber daya yang digunakan seperti anggaran dan sarana prasarannya, *process*, melihat bagaimana kegiatan *public relations* dilaksanakan dan *product*, hasil dari kegiatan *public relations*, seperti peningkatan kualitas layanan perpustakaan dan peningkatan citra perpustakaan.



²⁰ Imam Faizin, 'Evaluasi Program Tahfidzul Qur'an Dengan Model CIPP', *Jurnal Al-Miskawaih*, 2 (2021), 99–118 <<https://journal.stitpemalang.ac.id/index.php/al-miskawaih/article/download/362/254>>. diakses 3 Oktober 2023.